

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN TUBAN DENGAN METODE *END-USER COMPUTING SATISFACTION*

Sevin Dias Andika, Wahyudi Agustiono

Sistem Informasi, Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

andikasevin9@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia, negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar. Dalam penelitian, menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction (EUCS)* digunakan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tuban. Tujuan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) berbasis aplikasi ini adalah untuk meningkatkan sistem administrasi ketiga yaitu Menata Administrasi. Sistem ini juga berfungsi untuk membantu berbagai perwakilan Pemerintah, yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Karena sistem ini telah digunakan cukup lama, maka perlu dilakukan evaluasi untuk menentukan apakah sistem ini layak digunakan atau tidak. Penelitian memiliki tujuan untuk mengevaluasi sistem menggunakan Model Kepuasan Pengguna Akhir (*EUCS*) atau Metode Deskriptif. Dari data yang dikumpulkan oleh asisten peneliti dan dilengkapi dengan tanggapan dari total 20 orang, diperoleh hasil yang secara bersamaan bervariasi dalam hal *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of use*, dan *Timeless* yang menguntungkan dari segi waktu terhadap kepuasan pengguna. Variabel *Timeless* dan *Ease of use* berpengaruh negatif secara parsial terhadap kepuasan pengguna. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan konten pada SIAK dan disederhanakan agar lebih mudah digunakan.

Kata kunci: Analisis, SIAK, Disdukcapil, End-Use Computing (*EUCS*)

1. PENDAHULUAN

Indonesia, negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, mewajibkan seluruh kota dan kabupaten untuk mengikuti Undang-Undang Republik Indonesia No. 24, sebuah kebijakan tentang manajemen kependudukan yang disahkan pada tahun 2013. Undang-undang ini meningkatkan layanan administrasi terkait kependudukan, menyediakan data yang lebih akurat, dan memastikan bahwa penduduk adalah unik [1].

SIAK merupakan sistem informasi aplikasi yang berbasis protokol dan standarisasi tertentu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketertiban administrasi di bidang kependudukan dan membantu para petugas di bidang kependudukan, khususnya Dinas Kependudukan, dalam memperluas pelayanan penduduk. SIAK juga mampu menyelesaikan masalah-masalah kependudukan yang ada saat ini. Salah satu kelemahan dalam pengolahan data konvensional adalah pembuatan bukti-bukti pribadi. Namun, dengan menyediakan data dan informasi, khususnya dari Laporan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban, SIAK dapat memenuhi hak publik atas informasi dengan cara ini, pengolahan dan replikasi data akan memajukan pertumbuhan penduduk dan kemajuan pembangunan [2].

Tujuan dari pengenalan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terkait dengan

pengelolaan data kependudukan. Dengan menerapkan SIAK, diharapkan bahwa masalah yang sering muncul, seperti proses administrasi yang rumit, ketidakakuratan data, dan pengurusan dokumen kependudukan yang tertunda, dapat diselesaikan dengan lebih efisien. Diharapkan SIAK juga dapat membantu masyarakat mendapatkan layanan kependudukan dengan mudah. Untuk mengurangi waktu tunggu dan mengurangi kesalahan administratif, masyarakat dapat lebih mudah memantau status pengurusan dokumen melalui sistem yang lebih terintegrasi dan otomatis [3].

Namun, SIAK telah diterapkan meskipun ada banyak tantangan. Faktor-faktor seperti infrastruktur teknologi, kesiapan sumber daya manusia, dan dukungan kebijakan dan regulasi memengaruhi keberhasilan penerapan sistem. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap penerapan SIAK untuk memahami sejauh mana sistem ini telah diterapkan dan telah memberikan manfaat bagi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tuban [4].

Pada tahun 2023, Priham Tri Atmajaya melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Disdukcapil Kota Prabumulih Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (*EUCS*)". *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* semua memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dan menunjukkan korelasi yang sangat kuat (86%) dengan skor kepuasan pengguna, meskipun

variabel yang tersisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Tingkat kepuasan pengguna SIAK terhadap aplikasi SIAK ditunjukkan oleh persentase ini [5].

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin menganalisis program aplikasi SIAK untuk menunjang pekerjaan. Menggunakan metode penelitian sebuah metode *End-User Computing Satisfaction (EUCS)*, dimana untuk pendekatan saat mengidentifikasi suatu indikator.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode dan konsep yang digunakan untuk menganalisis sebuah efektivitas aplikasi SIAK. Ini adalah dasar dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

2.1. Aplikasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan "anwendung" sebagai "penggunaan sistem pengolahan data melalui penggunaan perintah bahasa pemrograman tertentu." Aplikasi adalah perangkat lunak dibuat dengan menggunakan program komputer untuk menjalankan tugas yang diminta oleh penggunaannya [6].

2.2. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang didukung oleh aplikasi dengan tujuan mengatur sistem manajemen kependudukan untuk administrasi yang teratur dan membantu para pejabat di departemen kependudukan dan pelaporan penduduk di pemerintahan kota, khususnya di departemen kependudukan dan pelaporan penduduk, dalam memperluas layanan kependudukan dan pelaporan penduduk [7].

Undang-Undang Administrasi Kependudukan No. 23 Tahun 2006 membentuk SIAK untuk meningkatkan layanan yang diberikan oleh registrasi penduduk dan standesamt dengan menyediakan data dan informasi yang tepat, lengkap, terkini, dan mudah diakses tentang hasil dari proses ini di tingkat nasional dan daerah [8].

2.3. End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Berdasarkan Pemaparan Doll & Torkzadeh, salah satu metode penelitian adalah End User Computing Satisfaction (EUCS). Dia memberikan pilihan kepada pengguna untuk menilai kepuasan mereka terhadap sistem informasi dalam hubungan langsung [9]. EUCS penting karena dapat digunakan untuk menentukan standar kualitas website. Ini digunakan untuk menilai kepuasan pelanggan dengan membandingkan kenyataan dengan ekspektasi. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada situs web yang memiliki ketepatan dalam, pemrosesan data, antarmuka pengguna, dan kecepatan.

End-User-Computing-Satisfaction merupakan metode yang menentukan kepuasan pengguna suatu aplikasi dengan melihat bagaimana pengguna melihat

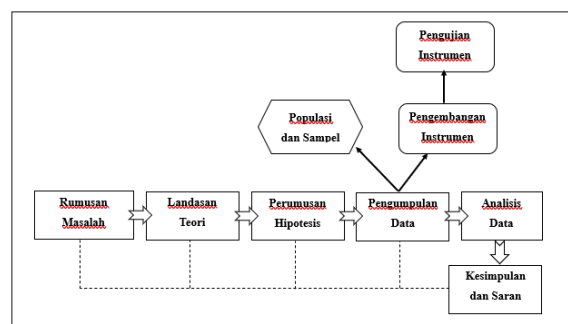
suatu Hasilnya menunjukkan bahwa bahkan ketika instrumen tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa lain, tidak ada perbedaan yang signifikan. Penggunaan metode ini menghasilkan penurunan ketidakpuasan pengguna dari perspektif teknologi, meskipun desain evaluasi bervariasi. Ada beberapa peneliti yang telah meneliti metode ini untuk memastikan bahwa itu berhasil [10].

Berdasarkan metode tersebut menemukan sebuah hasil yang cukup puas dalam menggunakannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sabdana, Dimana dalam penelitiannya dengan menggunakan metode *End-Use Computing Satisfaction* dan beberapa variabel dalam pengujian, peneliti menemukan sebuah hasil dengan rata-rata puas dan peneliti menambahkan hasil dari *Focus Group Discussion* yang dimana membahas tentang rekomendasi penelitian yang diajukan, dari 12 rekomendasi yang diberikan peneliti mendapatkan 11 rekomendasi yang valid dan 1 rekomendasi yang ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Sabdana memastikan bahwa dengan menggunakan metode *EUCS* berhasil dalam menentukan kepuasan pengguna [10].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Konsep-konsep yang menggunakan investigasi perlu dioperasionalkan untuk menangkis persepsi dan meminimalkan kesalahan dalam menulis penelitian. [11]. Berikut kerangka konsep seperti gambar 1



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja konseptual yang ditunjukkan pada Abbildung 3.1, Tuban digunakan untuk mengevaluasi efektivitas SIAK ketika ditambahkan ke dalam data Kependudukan dan Standesamt Resimen. Berikut adalah penjelasan dari setiap komponen dalam kerangka konsep tersebut:

1. Rumusan Masalah

Tahap ini adalah langkah awal dalam proses penelitian. Peneliti menemukan masalah penelitian dan mengembangkannya. Rumusan masalah ini menjadi dasar bagi seluruh proses penelitian.

2. Landasan Teori

Setelah merumuskan masalah, peneliti mengumpulkan dan mempelajari teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Landasan

teori memberikan kerangka acuan teoritis yang mendukung penelitian dan membantu dalam memahami fenomena yang diteliti.

3. Perumusan Hipotesis

Menurut landasan teori, peneliti merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah teori awal yang diuji melalui penelitian. Hipotesis ini harus bersifat spesifik dan dapat diuji.

4. Populasi dan Sampel

Peneliti menentukan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Semua objek yang diselidiki oleh peneliti disebut populasi. Di sisi lain, sebagian dari populasi diwakili oleh sampel.

5. Pengembangan Instrumen

Peneliti mengembangkan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Instrumen ini bisa berupa kuesioner, wawancara, atau alat pengukuran lainnya yang sesuai dengan jenis penelitian.

6. Pengujian Instrumen

Instrumen yang telah dikembangkan kemudian diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa instrumen dapat mengukur variabel yang diteliti dengan akurat dan konsisten.

7. Pengumpulan Data

Setelah instrumen diuji dan dianggap valid serta reliabel, peneliti mengumpulkan data dari sampel yang telah ditentukan. Data ini dikumpulkan sesuai dengan metode yang telah direncanakan.

8. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai metode statistik tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian.

9. Kesimpulan dan Saran

Menurut hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan tentang hipotesis yang diuji. Selain itu, peneliti juga memberikan saran yang relevan temuan penelitian, yang bisa berguna untuk penelitian selanjutnya atau aplikasi praktis.

3.2. Teknik Analisa Data

3.2.1. Uji Normalitas

Nilai residual yang terdistribusi secara normal ditemukan pada model regresi yang terkonfigurasi dengan benar. Hal ini dilakukan dengan uji normalitas untuk menentukan apakah nilai residual berasal dari distribusi ekor regresi tetap berada dalam kisaran normal [12].

3.2.2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menentukan apakah ada kolienieritas, atau korelasi, antara variabel bebas dalam model regresi. Interkolerasi adalah hubungan yang kuat dan linier antara satu variabel bebas dan variabel predictor lainnya. Jika nilai toleransi $>0,1$ dan nilai VIF <10 , uji multikolineritas tidak menunjukkan gejala [12].

3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan perbedaan varian residual pengamatan keperiode dalam pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai sig $<0,05$ dan tidak terjadi jika nilai sig $>0,05$.

3.2.4. Uji T

Dengan mempertimbangkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, uji t bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel bebas (X).

3.2.5. Uji F

Tujuan uji F adalah menentukan apakah ada atau tidak pengaruh keduanya yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil F_{hitung} dan F_{Tabel} akan dijelaskan.

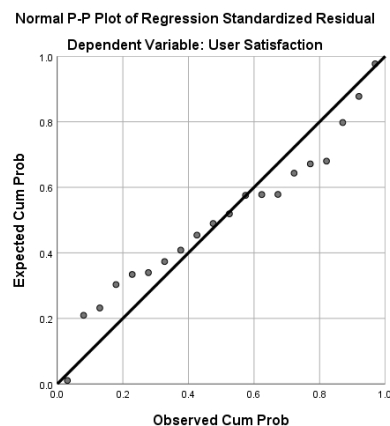
3.2.6. Koefisien Determinasi

Untuk melihat ukuran pengaruh variabel X kepada variabel Y secara bersamaan, Anda dapat menggunakan koefisien determinasi, yang biasanya disebut sebagai R Square.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Normalitas

Penelitian kali ini menggunakan sebuah metode untuk hasil normalitas dengan metode Grafik P-P Plot. Hasil untuk hasil pada skema normalitas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Uji normalitas

Pada Gambar 2, kita memberikan kesimpulan untuk normalisasi data dan memastikan bahwa regression model memenuhi normalitas assumption, poin dibagi mengelilingi diagonal dan mengikuti arah diagonal.

4.2. Uji Multikolineritas

Pada pengujian uji multikolineritas tidak terjadi gejala dalam multikolineritas jika tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , dimana dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B		Beta			Tolerance VIF
1						
(Constant)	8.638	2.697		3.202	.006	
Content	.145	.056	.473	2.602	.021	.858 1.165
Accuracy	.299	.129	.420	2.323	.036	.867 1.153
Format	.153	.062	.441	2.485	.026	.898 1.113
Ease Of Use	.062	.106	.103	.580	.571	.902 1.109
Timeliness	.048	.130	.072	.370	.717	.743 1.346

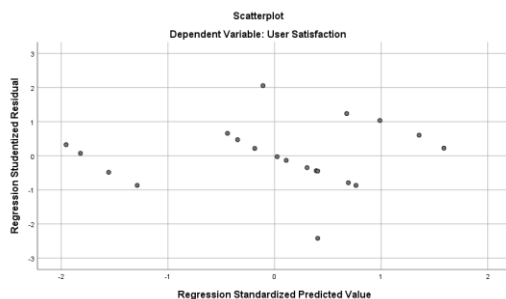
a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan hasil penelitian, seperti yang terlihat pada Tabel 4.2, dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai *Content* (X1) > 0.1 yaitu 0,858 dan VIF < 10 yaitu 1.565 maka disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai *Accuracy* (X2) > 0.1 yaitu 0,867 dan VIF < 10 yaitu 1.153 maka disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai *Format* (X3) > 0.1 yaitu 0,898 dan VIF < 10 yaitu 1.113 maka disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai *Ease of Use* (X4) > 0.1 yaitu 0,902 dan VIF < 10 yaitu 1.109 maka disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai *Timeliness* (X5) > 0.1 yaitu 0,743 dan VIF < 10 yaitu 1.346 maka disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.

4.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Gambar 3. ditunjukkan bahwa heteroskedastisitas muncul jika nilai sig < 0,05, dan tidak muncul jika nilai sig lebih dari 0,05:



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan plot diagram yang ditunjukkan dalam gambar 3, peneliti menguji tes heteroskedastisitas. Dalam hal ini, jika scatterplot diagramnya clear, well-defined, wide, and untangled, dan jika ada poin yang berdiri di atas dan di bawah angka 0 pada axis Y, tidak ada heteroskedastisitas.

4.4. Uji T

Hasil dari analisis pada uji T yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
1					
(Constant)	8.638	2.697		3.202	.006
Content	.145	.056	.473	2.602	.021
Accuracy	.299	.129	.420	2.323	.036
Format	.153	.062	.441	2.485	.026
Ease Of Use	.062	.106	.103	.580	.571
Timeliness	.048	.130	.072	.370	.717

a. Dependent Variable: User Satisfaction

4.4.1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Dapat disimpulkan dari hasil analisis bahwa nilai sig berpengaruh X1 kepada Y adalah 0,021 < 0,05, dan t hitung 2,602 > 2,145. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif (H1), yang dinyatakan X1 memiliki pengaruh yang besar terhadap Y. Ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis ini.

4.4.2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Dapat disimpulkan dari hasil analisis nilai sig berpengaruh X2 kepada Y adalah 0,036, < 0,05, dan t hitung 2,323 > 2,145. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif (H2), yang dinyatakan X2 memiliki pengaruh yang besar terhadap Y. Ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis ini

4.4.3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Dapat disimpulkan dari hasil analisis bahwa nilai sig berpengaruh X3 kepada Y adalah 0,026, < 0,05, dan t hitung 2,485 > 2,145. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif (H3), yang dinyatakan X3 memiliki pengaruh yang besar terhadap Y. Ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis ini

4.4.4. Pengujian hipotesis keempat (H4)

Hasil analisis menunjukkan H4 ditolak, yang menyatakan bahwa X4 tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Y. Menurut hasil analisis, nilai t hitung sebesar 0,580 < 2,145, dan nilai signifikan 0,717, > 0,05.

4.4.5. Pengujian hipotesis kelima (H5)

Hasil analisis menunjukkan bahwa H5 ditolak, yang menyatakan bahwa X5 tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Y. Menurut hasil analisis, nilai t hitung sebesar 0,370 < 2,145, dan nilai signifikan 0,571, > 0,05.

4.5. Uji F

Hasil pada Uji F ini akan menjelaskan tentang hasil F hitung dan F tabel, hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	6.037	5	1.207	4.265	.014 ^b
Residual	3.963	14	.283		
Total	10.000	19			

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Timeliness, Ease Of Use, Format, Accuracy, Content

Berdasarkan temuan di atas, diketahui bahwa nilai signifikan pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y adalah $0,014 < 0,05$, dan F hitung sebesar $4,265 > F$ tabel 2,90. Demikian, hipotesis 6 (H6) dapat diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y baik secara sendiri-sendiri.

4.6. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut menunjukkan nilai koefisien determinasi, yang telah diproses menggunakan SPSS:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.462	.53207

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Ease Of Use, Format, Accuracy, Content

Berdasarkan dari hasil output aplikasi SPSS dalam "Model Summary" pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,604 atau sama dengan 60,4%. Hasil tersebut bermakna bahwa variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh sebesar 60,4% terhadap variabel Y. Sedangkan untuk kurangnya ($100\% - 60,4\% = 39,6\%$) dipengaruhi oleh variable lain.

4.7. Hasil Hipotesis

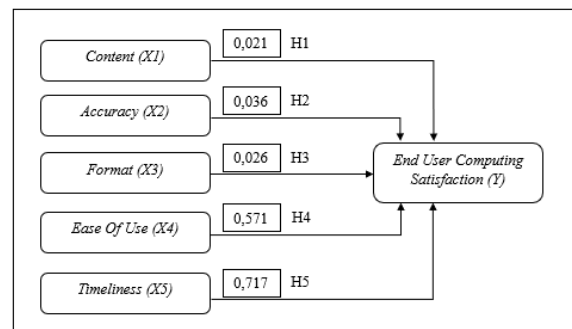
Dari hasil pengujian diatas maka penulis dapat menyimpulkan hipotesis yang mempengaruhi efektivitas pengguna aplikasi SIAK Disdukcapil Kabupaten Tuban yang berada pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Hipotesis

No	H	Hipotesis	Keputusan
1	H1	Conten berpengaruh terhadap user statisfication	Diterima
2	H2	Accuracy berpengaruh terhadap user statisfication	Diterima
3	H3	Format user berpengaruh terhadap statisfication	Diterima
4	H4	Ease of use user berpengaruh terhadap statisfication	Tidak Diterima
5	H5	Timeless user berpengaruh terhadap statisfication	Tidak Diterima
6	H6	Content, accuracy, format, ease of use dan timeless berpengaruh terhadap user statisfication	Diterima

4.8. Visualisasi Hasil

Berdasarkan hasil survei yang disebarluaskan dan diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 26. Peneliti menggambarkan pengaruh ini digambarkan dalam visualisasi berikut:



Gambar 4. Hasil Visualisasi Hipotesis

Gambar 4 visualisasi dari hasil pengujian hipotesis yang dibuat menggunakan SPSS menunjukkan hubungan antara lima variabel independen: *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, dan variabel dependen *End User Computing Satisfaction*. Hasilnya ditafsirkan sebagai berikut:

1. Content (X1) memiliki koefisien sebesar 0,021, menunjukkan bahwa pengaruh konten terhadap kepuasan pengguna akhir relatif kecil, tetapi konten tetap memiliki peran dalam menentukan kepuasan pengguna.
2. Akurasi (X2) memiliki koefisien sebesar 0,036, menunjukkan bahwa akurasi data atau informasi memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan konten, tetapi masih tergolong kecil dalam meningkatkan kepuasan pengguna.
3. Koefisien format (X3) adalah 0,026. Selain itu, pengaruh format informasi terhadap kepuasan pengguna akhir relatif kecil, menunjukkan bahwa meskipun format penting, mereka tidak memiliki dampak yang signifikan secara keseluruhan.
4. Dibandingkan dengan variabel lainnya, Ease of Use (X4) menunjukkan koefisien sebesar 0,571. Ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akhir sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem atau aplikasi. Pengguna cenderung lebih puas dengan sistem yang mudah digunakan dan dipahami.
5. Koefisien Timeliness (X5) adalah 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan informasi atau respons sistem yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna akhir. Pengguna cenderung sangat menghargai kecepatan ini saat berinteraksi dengan sistem.

Secara keseluruhan, hasil visualisasi ini menunjukkan bahwa, meskipun setiap variabel independen memengaruhi kepuasan pengguna akhir, "Ease of Use" dan "Timeliness" memiliki dampak yang paling besar. Ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kepuasan pengguna akhir, peningkatan kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu sistem komputasi harus menjadi fokus utama. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar bagi manajer sistem dan pengembangan untuk mengarahkan perbaikan dan pengembangan berikutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan metode *end user computing satisfaction* untuk mendapatkan kesimpulan dari kepuasan pengguna terhadap pengolahan data diselidiki melalui analisis sebagai berikut: Menurut nilai *t* hitung untuk *Content* 2.602 > dari nilai *t* tabel 2.145 dan nilai signifikansi 0,021, kualitas *Content* berdampak pada efektivitas penggunaan SIAK Disdukcapil Kota Tuban. Menurut nilai *t* hitung untuk *Accuracy* 2.323 > dari nilai *t* tabel 2.145 dan nilai signifikansi 0,036, kualitas *Accuracy* berdampak pada efektivitas penggunaan SIAK Disdukcapil Kota Tuban. Menurut nilai *t* hitung untuk *Format* 2.485 > dari nilai *t* tabel 2.145 dan nilai signifikansi 0,026, kualitas *Format* berdampak pada efektivitas penggunaan SIAK Disdukcapil Kota Tuban. Menurut nilai *t* hitung untuk *Ease of Use* 0.580 > dari nilai *t* tabel 2.145 dan nilai signifikansi 0,517, kualitas *Ease of Use* tidak berdampak pada efektivitas penggunaan SIAK Disdukcapil Kota Tuban. Menurut nilai *t* hitung untuk *Timliness* 0.370 > dari nilai *t* tabel 2.145 dan nilai signifikansi 0,717, kualitas *Timliness* tidak berdampak pada efektivitas penggunaan SIAK Disdukcapil Kota Tuban. Uji *F* memiliki nilai statistical significance (sig) 0,014 < 0,05, yang menunjukkan bahwa mempengaruhi variabel *Y* secara bersamaan. Menurut output model SPSS, value-koefisien determinasi (*R square*) 0,604 setara dengan 60,4%. Persentase menunjukkan bahwa variabel *X*₁, *X*₂, *X*₃, *X*₄, dan *X*₅ memengaruhi variabel *Y*. Sebaliknya, lebihnya, (100%-60,4% = 39,6%), tidak memengaruhi variabel lain yang belum dipelajari.

Pada penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan Langkah-langkah harus diambil secara bertahap, terus-menerus, dan bertahap untuk meningkatkan kinerja lembaga administrasi publik di bidang administrasi dan manajemen, khususnya untuk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tuban. Memastikan bahwa layanan terbaik dapat diberikan. Untuk meningkatkan pelaksanaan SIAK, kualitas sarana dan prasarana jaringan akan ditingkatkan berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tuban. Disarankan agar lembaga pemerintahan memberikan pelatihan tambahan secara teknis dan fungsional terkait dengan topik layanan di bidang administrasi publik kepada Dinas Kependudukan, yang bertanggung jawab secara langsung atas masalah yang berkaitan dengan layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. K. Ningsih, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) PADA PEMBUATAN E-KTP DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SAMBAS," *J. Aksara Komput. Terap.*, vol. 4, no. 2, pp. 1311–1327, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakt/article/view/364>
- [2] Lestari, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MANADO Lestari," vol. 66, no. 2, pp. 37–39, 2019.
- [3] Chatreen Br Simanjuntak and Robibson Sembiring, "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kota Tanjungbalai," *J. Niara*, vol. 16, no. 2, pp. 314–323, 2023, doi: 10.31849/niara.v16i2.16233.
- [4] S. A. Fitri and G. W. Pradana, "INOVASI PELAYANAN E-KTP OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (Studi Kasus Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bangkalan)," *Publika*, pp. 835–850, 2022, doi: 10.26740/publika.v10n3.p835-850.
- [5] P. T. Atmajaya, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Disdukcapil Kota Prabumulih dengan Metode End-User Computing Satisfaction," *J. Inform. Dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2023, [Online]. Available: <https://jifsi.unisti.ac.id/index.php/JIFSI/article/view/56%0Ahttps://jifsi.unisti.ac.id/index.php/JIFSI/article/download/56/35>
- [6] Novria Rahma, M. K. Budi Kurniawan, and M. K. Suryanto, "Aplikasi Pemesanan Makanan Di Bebek dan Ayam Tekaeng Menggunakan Php dan Mysql," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 13, no. No. 1, pp. 15–26, 2022.
- [7] A. Ripa'i, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat," *J. Dukcapil*, vol. 6, no. 1, pp. 67–85, 2018.
- [8] P. A. Nugroho *et al.*, "Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang," 2019.
- [9] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The measurement of end-user computing satisfaction," *MIS Q.*, pp. 259–274, 1988.
- [10] I. W. G. Sabdana, "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS) JIWA PROPINSI BALI DENGAN METODE END-USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)," *J. Ilmu Komput. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 3–4, 2019.
- [11] Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, no. January. 2016.
- [12] K. M. Adesurya, "Analisis Determinan Kepuasan Auditor Dalam Menggunakan Generalized Audit Software (Gas) Berdasarkan Teori End-User Computing Satisfaction (Eucs)." Universitas Brawijaya, 2019.